

## PENGENALAN BAHASA INGGRIS DASAR KHUSUS ANAK – ANAK SEKOLAH DASAR

Nadia Syalsabila<sup>1</sup>, Dhea Tauchidda Istighfara<sup>2</sup>, Norainny Yunitasari<sup>3\*</sup>

<sup>1,2</sup>Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Gresik

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

\*Email : yunitasari060688@umg.ac.id

### ABSTRAK

Pengenalan bahasa Inggris pada anak sekolah dasar (SD) memiliki peran penting dalam membangun fondasi keterampilan berbahasa yang kuat. Pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Inggris, pada tingkat dasar membantu anak-anak mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa internasional yang sering digunakan. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas metode pengajaran bahasa Inggris dasar pada anak SD serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Melalui pendekatan komunikatif dan berbasis aktivitas, anak-anak diperkenalkan dengan kosakata, ungkapan sederhana, dan struktur dasar tata bahasa Inggris secara menyenangkan dan interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang berfokus pada keterlibatan aktif siswa, seperti permainan bahasa, lagu, dan cerita interaktif, dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman bahasa. Namun, tantangan seperti keterbatasan waktu, materi pembelajaran yang kurang memadai, dan perbedaan tingkat kemampuan siswa tetap menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Studi ini menyarankan perlunya pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan pelatihan guru yang berkelanjutan untuk mendukung keberhasilan pengajaran bahasa Inggris dasar di tingkat sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Bahasa Inggris, Impelemtasi, Tantangan, Cerita Interaktif, Pendekatan Komunikatif

### ABSTRACT

The introduction of English to elementary school children plays a significant role in building a strong foundation for language skills. Teaching a foreign language, especially English, at the elementary level helps children develop communication abilities in a widely-used international language. This study aims to explore the effectiveness of basic English teaching methods for elementary school children and the challenges encountered in their implementation. Through a communicative and activity-based approach, children are introduced to vocabulary, simple expressions, and basic English grammar structures in a fun and interactive way. The findings indicate that teaching methods focusing on active student engagement, such as language games, songs, and interactive stories, can enhance learning interest and language comprehension. However, challenges like limited time, inadequate

learning materials, and varying levels of student ability remain obstacles to successful implementation. The study suggests the need for more flexible curriculum development and ongoing teacher training to support the success of basic English instruction at the elementary school level.

**Keywords:** English, Implementation, Challenges, Interactive Stories, Approaches Communicative

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang penting dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Di era globalisasi saat ini, penguasaan bahasa Inggris dianggap sebagai keterampilan yang esensial bagi individu agar dapat bersaing di dunia yang semakin terhubung. Oleh karena itu, pentingnya memulai pengenalan bahasa Inggris sejak dini, khususnya di jenjang sekolah dasar (SD), semakin mendapat perhatian dari para pendidik dan pemerintah. Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia SD dianggap efektif karena anak-anak pada usia ini berada dalam periode kritis perkembangan bahasa, di mana mereka lebih mudah menyerap bahasa baru dengan cara yang alami. Pada tahap ini, pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Inggris, tidak hanya berfokus pada kemampuan kognitif tetapi juga mencakup pendekatan komunikatif yang melibatkan berbagai aktivitas interaktif seperti permainan, lagu, dan cerita.

Meskipun demikian, pengenalan bahasa Inggris pada tingkat sekolah dasar di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan sumber daya, keterampilan guru yang beragam, hingga waktu yang terbatas untuk mengajarkan bahasa asing. Kurikulum yang digunakan juga seringkali belum sepenuhnya mendukung pembelajaran bahasa Inggris yang efektif di sekolah dasar. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi metode pengajaran yang sesuai dan efektif guna memastikan bahwa anak-anak mendapatkan fondasi bahasa yang kuat sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk membahas metode pengajaran yang dapat diterapkan dalam pengenalan bahasa Inggris dasar pada anak SD serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Diharapkan bahwa dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana bahasa Inggris diajarkan di tingkat dasar, langkah-langkah perbaikan dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar di Indonesia.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini adalah salah satu kegiatan dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Gresik. Kegiatan ini adalah wujud pengabdian kepada masyarakat dari mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan di MI Ma'arif Sidomukti. Waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal 07 September 2024. Tujuan dari kegiatan ini meningkatkan pemahaman Bahasa Inggris anak sekolah dasar, rangkaian kegiatan ini memiliki skenario pelaksanaan yaitu sebagai berikut pemberian soal pretes, penyampaian materi, praktik, selanjutnya pemberian soal postes. Dalam pelaksanaan kegiatan ini disiapkan suatu soal yang ditujukan ke siswa-siswa berupa pertanyaan dasar seputar hewan. Soal diberikan di awal.

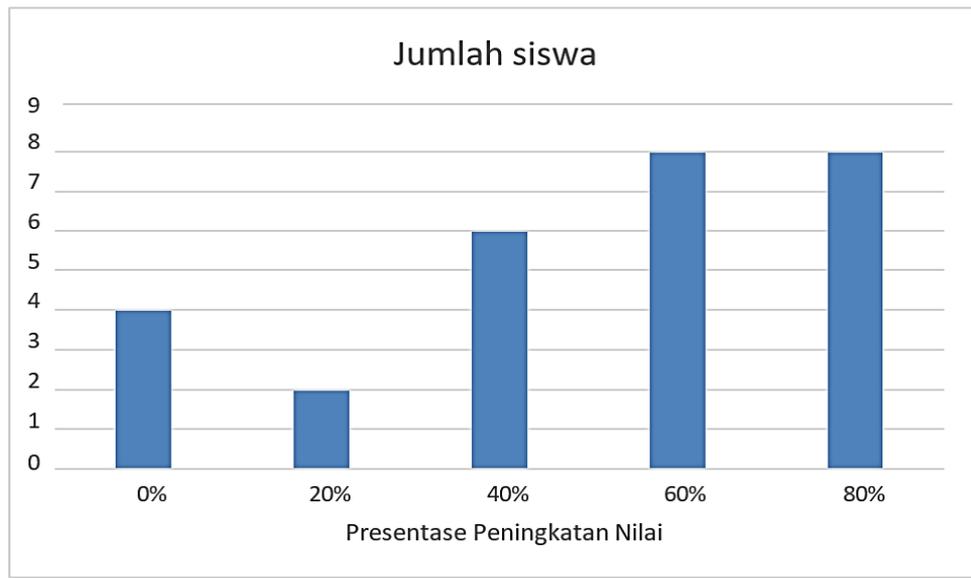
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, pada saat proses pembelajaran beberapa siswa tampak bersemangat terhadap materi yang dijelaskan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris (Gambar 2). Selain itu siswa kelas III-B sangat aktif dalam kegiatan tanya jawab selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa selama proses pembelajaran siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Setelah melakukan observasi, peneliti menguji siswa kelas III-B MI Ma'arif Sidomukti dengan pertanyaan seputar hewan dalam bahasa Inggris. Materi yang diujikan sebagai soal pertanyaan di antaranya yaitu materi Dasar tentang Hewan. Rekapitulasi hasil pengolahan nilai postes siswa kelas III-B MI Ma'arif Sidomukti seperti pada Gambar 1. Pada Soal pretest nomer 1 pertanyaan tentang Circle the correct animal picture, terdapat 29 siswa yang bisa menjawab dengan tepat, namun 10 siswa masih belum bisa menjawab dengan tepat mengenai pertanyaan dasar tentang hewan. Pada soal ke 2 pretest tentang melingkari hewan yang tepat sesuai gambar terdapat 30 siswa yang bisa menjawab dengan tepat.

Pada soal ke 3 pretest tentang memilih gambar yang tepat sesuai soal, terdapat 28 siswa yang bisa menjawab dengan tepat namun 2 siswa masih belum bisa menjawab dengan tepat mengenai memilih gambar yang tepat sesuai soal. Pada soal ke 4 pretest tentang memilih gambar yang tepat sesuai soal, terdapat 27 siswa yang bisa menjawab dengan tepat namun siswa 3 masih belum bisa menjawab dengan tepat mengenai memilih gambar yang tepat sesuai soal. Pada soal ke 5 pretest tentang perbedaan memilih gambar yang tepat sesuai soal, terdapat 28 siswa yang bisa menjawab dengan tepat namun 2 siswa masih belum bisa menjawab dengan tepat mengenai memilih gambar yang tepat sesuai soal. Dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan perhitungan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Gresik dengan melakukan observasi dan pretest padasiswa/i di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sidomukti kelas III-B bahwa terdapat 90% atau sekitar 27 siswa dari 30 siswa kelas III-B dapat menjawab pertanyaan dengan benar, memahami bahasa Inggris dasar mengenai hewan secara efektif. Hal itu terjadi karena siswa/i masih belum terbiasa mengenai materi dasar tentang hewan dalam bahasa Inggris.

Setelah pretes dilakukan penyampaian materi selanjutnya mengajak peserta didik bermain game secara kelompok mengenai hewan dalam bahasa Inggris. Setelah kegiatan tersebut peserta didik diminta untuk mengerjakan soal postes dengan soal yang sama dengan pretes namun dengan jumlah yang lebih banyak menyesuaikan dengan materi yang telah disampaikan. Pada soal postes terjadi kenaikan di beberapa aspek antara lain: Pada Soal pretest nomer 1 pertanyaan tentang menarik garis sesuai soal, terdapat 30 siswa yang bisa menjawab dengan tepat. Pada soal ke 2 pretest menarik gambar soal hewan pig, terdapat 27 siswa yang bisa menjawab dengan tepat. Pada soal ke 4 pretest, terdapat 29 siswa yang bisa menjawab dengan tepat. Pada soal ke 5 pretest menarik gambar sesuai pertanyaan, terdapat 27 siswa yang bisa menjawab dengan tepat. Pada soal ke 6 pretest menarik gambar sesuai pertanyaan, terdapat 26 siswa yang bisa menjawab dengan tepat. Pada soal ke 8 pretest menarik gambar sesuai pertanyaan, terdapat 27 siswa yang bisa menjawab dengan tepat. Pada soal ke 10 pretest menarik gambar sesuai pertanyaan, terdapat 28 siswa yang bisa menjawab dengan tepat.

Dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan sekitar 80% pada soal postes. Untuk pembelajaran bahasa Inggris memang diperlukan media-media pembelajaran yang menarik, seperti pocket book, untuk mendorong siswa mau belajar bahasa Inggris yang biasanya dianggap sulit (Masuqi et al., 2021). Namun di beberapa aspek juga belum mengalami kenaikan, antara lain dalam aspek: Pada soal ke 7 pretest pernyataan seputar hewan dalam bahasa Inggris terdapat 28 siswa yang bisa menjawab dengan tepat. Pada soal ke 9 pretest, terdapat 27 siswa yang bisa menjawab dengan tepat. Dapat disimpulkan bahwa terjadi kenaikan sekitar 20% pada soal postes.



**Gambar 1.** Diagram Presentase Peningkatan Nilai Siswa



**Gambar 2.** Kegiatan Observasi Penelitian



**Gambar 3.** Kegiatan Pembelajaran di MI Ma'arif Sidomukti

## **KESIMPULAN**

Pengenalan bahasa Inggris dasar pada anak sekolah dasar (SD) merupakan langkah penting dalam membangun keterampilan berbahasa yang dapat bermanfaat bagi masa depan siswa di era globalisasi. Melalui penerapan metode pengajaran berbasis aktivitas seperti permainan bahasa, lagu, permainan, dan role-playing, siswa dapat lebih mudah memahami kosakata dan tata bahasa dasar dengan cara yang menyenangkan dan menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang interaktif dan komunikatif meningkatkan motivasi belajar siswa dan membantu mereka lebih cepat menyerap bahasa Inggris. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan waktu pengajaran, ketersediaan materi ajar yang memadai, serta perbedaan tingkat kemampuan siswa perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

## **SARAN**

Untuk mengatasi hambatan tersebut, diperlukan pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta pelatihan berkelanjutan bagi guru agar dapat menerapkan metode pengajaran yang lebih efektif. Dengan pendekatan yang tepat, pengenalan bahasa Inggris dasar dapat memberikan dampak positif jangka panjang dalam kemampuan berbahasa siswa SD, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan dalam lingkungan global. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan pada pemberian materi dasar bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan sangat perlu untuk diimplementasikan di sekolah dasar agar siswa/i sekolah dasar memiliki semangat belajar yang tinggi dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pembelajaran yang menyenangkan diiringi dengan permainan dapat menarik perhatian siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran serta dapat mengenalkan, memberikan pemahaman dan informasi mengenai pembelajaran Bahasa Inggris Dasar pada siswa kelas III-B di MI Ma'arif Sidomukti yang awalnya terdapat 89% atau sekitar 27 siswa dari 30 siswa kelas III-B belum bisa mengikuti dan aktif dalam mengikuti permainan dalam pembelajaran Bahasa Inggris dasar, setelah

pembelajaran terdapat peningkatan dengan hasil 96% siswa/i kelas III-B mampu menjawab pertanyaan mengenai Bahasa Inggris Dasar dengan tepat. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris UMG telah memberikan kuesioner terhadap siswa kelas III-B yang terdapat 30 siswa telah menyatakan bahwa pembelajaran sangat menyenangkan serta dapat menarik perhatian siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwasilah, A. Chaedar. (2014). Kebijakan Bahasa dan Pendidikan. PT Remaja Rosdakarya.
- Masuqi, I., Syihabuddin, A., Aulia, R., Rahim, A. R., Sukaris, & Fauziah, N. (2021). Meningkatkan kualitas kosa kata bahasa inggris di madrasah tsanawiyah nahdlatul ummah ketapang lor dengan menggunakan media pocket book. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 3, 826–836.
- Yuliana, Eny. (2013). Pendidikan Anak Usia Dini dan Pengajaran Bahasa Inggris di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 1-15.